

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN SOSIALISASI ANAK TUNAGRAHITA DI SLB N 1 BANTUL YOGYAKARTA

INTISARI

Latar Belakang: Tunagrahita merupakan kondisi seseorang mengalami keterbatasan baik intelegensi, mental, maupun tingkah laku/ sosialisasi. Sosialisasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk berinteraksi agar dapat ikut serta dan diakui dalam masyarakat. Sebagai salah satu bagian dari masyarakat, anak juga mengalami sosialisasi. Namun pada anak tunagrahita mengalami kendala karena keterbatasan yang dimiliki. Sosialisasi dapat di stimulus terutama dari faktor lingkungan. Oleh karena itu perlu ada perhatian dan penanganan terhadap faktor lingkungan agar dapat membantu menstimulus sosialisasi anak tunagrahita terutama peran dari orang tua.

Tujuan: Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan peran orang tua dengan kemampuan sosialisasi anak tunagrahita di SLB N 1 Bantul.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan studi pendekatan korelasional yaitu penelitian hubungan antara dua variabel pada situasi atau sekelompok subjek. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*, responden merupakan 33 orang tua beserta anaknya di SLB Negeri 01 Bantul rentang kelas 1-6 SD. Analisis yang digunakan univariat dan bivariat menggunakan rumus uji statistik *Kendall's Tau* dengan $p\text{ value} < 0,05$.

Hasil: Mayoritas orang tua memiliki peran sedang (69,7%) dan kemampuan sosialisasi anak tunagrahita juga sedang (51,5%). Hasil uji *Kendall's Tau* menunjukkan nilai signifikansi 0,029 ($p\text{ value} < 0,05$).

Kesimpulan: Ada hubungan peran orang tua dengan kemampuan sosialisasi anak tunagrahita di SLB N 1 Bantul.

Kata kunci: tunagrahita, peran orang tua, kemampuan sosialisasi.